

STUDI LITERATUR:

Fondasi Penelitian Ilmiah yang Berkualitas

Dari penelusuran referensi menuju identifikasi kesenjangan penelitian dan pengembangan kontribusi ilmiah.



Capaian Pembelajaran

1



Memahami peran studi literatur dalam penelitian.

2



Mampu mencari dan mengevaluasi artikel ilmiah.

3



Mampu melakukan sintesis kritis terhadap penelitian terdahulu.

4



Mampu merumuskan research gap dan kerangka konseptual.



Pesan Utama

“Penelitian yang baik tidak dimulai dari pengumpulan data, tetapi dari **pemahaman terhadap pengetahuan yang sudah tersedia.**”



Mengapa Studi Literatur Sangat Penting?

Studi literatur memiliki **lima fungsi ilmiah** yang mendukung kualitas penelitian.

1



Memahami Perkembangan Pengetahuan

Mengetahui *state of the art* dalam bidang *umkt*.

2



Mengidentifikasi Teori, Konsep, Variabel, dan Metode

Menemukan landasan teoretis, konsep penting, variabel penelitian, serta metode yang relevan.

3



Menemukan Persamaan, Perbedaan, dan Kontradiksi Temuan

Menganalisis berbagai hasil penelitian untuk melihat kesamaan, perbedaan, dan hal yang masih diperdebatkan.

4



Menghindari Pengulangan Penelitian tanpa Kontribusi Baru

Memastikan penelitian memberikan nilai tambah dan tidak sekadar mengulang studi yang sudah ada.

5



Membangun Argumentasi Ilmiah

Memberikan dasar yang kuat tentang pentingnya dan relevansi penelitian yang akan dilakukan.



Contoh Kasus

Mahasiswa ingin meneliti keterlambatan proyek gedung.



Tanpa Studi Literatur

- Hanya menyusun daftar penyebab keterlambatan yang sudah banyak diketahui.
- Kurang memahami konteks dan penelitian terdahulu yang relevan.
- Berisiko menghasilkan penelitian yang kurang baru dan kurang bermakna.



Dengan Studi Literatur

- Menemukan pertanyaan penelitian yang lebih **spesifik** dan **kontekstual**.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang sudah diteliti dan aspek yang masih belum jelas.
- Dapat merumuskan pertanyaan penelitian seperti:

“**Mengapa strategi mitigasi keterlambatan yang digunakan kontraktor belum efektif pada kondisi tertentu?**”



Posisi Studi Literatur dalam Proses Penelitian

Studi literatur merupakan tahap awal yang sangat penting dan **bersifat iteratif** dalam seluruh proses penelitian.



Peneliti dapat kembali menelusuri literatur pada setiap tahap ketika menemukan data, konsep, atau hasil analisis baru.

Studi Literatur Bukan Sekadar Kumpulan Kutipan

Studi literatur yang baik tidak hanya merangkum apa yang dikatakan penulis, tetapi melakukan **analisis kritis dan sintesis** untuk menemukan makna yang lebih dalam.

Aspek	Deskriptif (Kumpulan Kutipan)	Kritis dan Sintetis
 Fokus	Apa kata penulis?	Apa pola dan maknanya?
 Penyajian	Artikel demi artikel	Berdasarkan tema dan argumen
 Evaluasi	Minim kritik	Menilai metode dan bukti
 Hasil	Ringkasan referensi	Sintesis dan <i>research gap</i>





Contoh Kurang Tepat (Hanya Kumpulan Kutipan)

“

- Peneliti A menemukan lima faktor keterlambatan proyek.”
- Peneliti B menemukan tujuh faktor keterlambatan proyek.”

”





Contoh Lebih Baik (Kritis dan Sintetis)

“

Sejumlah penelitian menunjukkan pentingnya faktor **material dan tenaga kerja**, tetapi kekuatan pengaruhnya berbeda menurut **jenis proyek** dan **metode analisis**. Perbedaan ini perlu dikaji melalui **konteks proyek** dan **kualitas bukti** masing-masing.

”





Pesan Utama

Studi literatur harus bergerak dari sekadar merangkum temuan, menuju **analisis kritis, sintesis, dan identifikasi kesenjangan penelitian.**

Jenis-jenis Literature Review

Terdapat beberapa jenis literature review dengan karakteristik dan kegunaan yang berbeda.

1

Narrative Review



Karakteristik

- Sintesis fleksibel dan argumentatif.
- Tidak selalu mengikuti protokol yang ketat.



Kegunaan

- Membangun landasan teori dan memberikan gambaran umum topik penelitian.

2

Systematic Literature Review



Karakteristik

- Menggunakan protokol dan kriteria eksplisit.
- Proses pencarian, seleksi, dan evaluasi yang sistematis.



Kegunaan

- Menjawab pertanyaan penelitian yang terfokus dengan cara yang transparan dan replikabel.

3

Scoping Review



Karakteristik

- Memetakan cakupan bukti yang ada.
- Cocok untuk topik yang masih luas atau belum banyak dikaji.



Kegunaan

- Menjelajahi bidang penelitian yang luas dan mengidentifikasi area yang perlu dikaji lebih lanjut.

4

Bibliometric Review



Karakteristik

- Menggunakan analisis metadata publikasi (seperti sitasi, penulis, jurnal, dan kata kunci).
- Memetakan tren dan jejaring ilmiah.

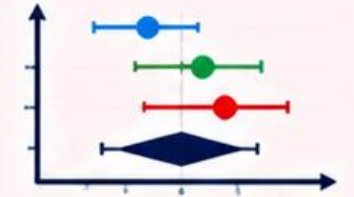


Kegunaan

- Menunjukkan perkembangan topik, penulis kunci, jurnal utama, dan pola kolaborasi dalam suatu bidang.

5

Meta-analysis



Karakteristik

- Menggabungkan estimasi kuantitatif dari beberapa studi.
- Memerlukan data dan hasil studi yang layak digabungkan.



Kegunaan

- Mengestimasi efek gabungan dan memberikan kesimpulan kuantitatif yang lebih kuat.



Catatan Metodologis

- Meta-analysis bukan sinonim Systematic Literature Review (SLR).
- SLR dapat dilakukan tanpa meta-analysis, sedangkan meta-analysis memerlukan data dan hasil studi yang layak digabungkan.



Referensi

Snyder (2019);
Page et al. (2021);
Arksey & O'Malley (2005).

Merumuskan Pertanyaan Penelusuran

Pertanyaan penelusuran yang jelas dan terstruktur membantu menemukan literatur yang relevan, fokus, dan berkualitas.

1

Gunakan Kerangka yang Sesuai

Kerangka seperti PICO dapat diadaptasi untuk penelitian konstruksi. Untuk penelitian kualitatif, kerangka PICO dapat lebih sesuai.

PICO

- ☒ Population / Problem
- ☒ Intervention / Exposure
- ☒ Comparison
- ☒ Outcome

2

Contoh PICO dalam Penelitian Konstruksi

P

Population / Problem

Proyek konstruksi gedung



I

Intervention / Exposure

Penerapan Building Information Modeling (BIM)



C

Comparison

Metode koordinasi konvensional



O

Outcome

Pengurangan rework



3

Contoh Pertanyaan Penelusuran

“Bagaimana **penerapan BIM** dibandingkan **koordinasi konvensional** berhubungan dengan **pengurangan rework** pada proyek konstruksi gedung?”



Untuk Penelitian Kualitatif (PICO)

PICO: Population, Interest, Context

Digunakan untuk pertanyaan yang lebih eksploratif, misalnya mengenai pengalaman, persepsi, atau strategi dalam konteks tertentu.



Tips Tambahan

- Gunakan istilah yang spesifik dan relevan dengan topik penelitian.
- Pertimbangkan sinonim dan variasi istilah.
- Sesuaikan kerangka pertanyaan dengan tujuan dan jenis penelitian.
- Uji dan revisi pertanyaan jika hasil pencarian terlalu banyak atau terlalu sedikit.

Memilih Sumber Literatur yang Kredibel

Gunakan basis data dan sumber ilmiah yang terpercaya untuk mendapatkan artikel yang relevan dan berkualitas.

1

Scopus

Scopus®

- Basis data abstrak dan sitasi untuk penelusuran artikel, penulis, jurnal, dan jejaring sitasi.
- Cocok untuk melihat perkembangan penelitian dan tren topik.



Kelebihan:

Cakupan luas, fitur analisis sitasi yang lengkap.

2

Web of Science

Web of Science™

- Basis data sitasi multidisiplin untuk penelusuran dan analisis literatur ilmiah.
- Membantu menemukan artikel berkualitas dan penulis berpengaruh.



Kelebihan:

Kualitas seleksi jurnal yang ketat dan analisis sitasi yang kuat.

3

Google Scholar

Google Scholar

- Mesin pencarian akademik yang sangat luas.
- Mencakup artikel, tesis, buku, prosiding, dan sumber lainnya.
- Kualitas dan jenis dokumen harus diperiksa secara kritis.



Kelebihan:

Mudah diakses dan cakupan sangat luas.



Sumber Tambahan untuk Teknik Sipil

ASCE

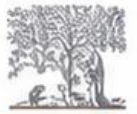
AMERICAN SOCIETY OF CIVIL ENGINEERS

ASCE Library
(jurnal dan prosiding Teknik Sipil)



SpringerLink

SpringerLink
(jurnal, buku, dan prosiding)



ScienceDirect

ScienceDirect
(jurnal dari Elsevier)



Taylor & Francis

Taylor & Francis
(jurnal dan buku akademik)



Hal yang Perlu Diperhatikan



- ✓ Periksa reputasi jurnal (misalnya terindeks Scopus atau Web of Science).
- ✓ Evaluasi kualitas metode dan bukti penelitian.
- ✓ Pastikan relevansi topik dengan bidang Anda.
- ✓ Perhatikan tahun publikasi dan jumlah sitasi.



Penting untuk Diingat

“

Terindeks Scopus atau Web of Science bukan jaminan bahwa setiap artikel memiliki metode yang baik. **Evaluasi kritis tetap diperlukan.**

”



Tips Praktis

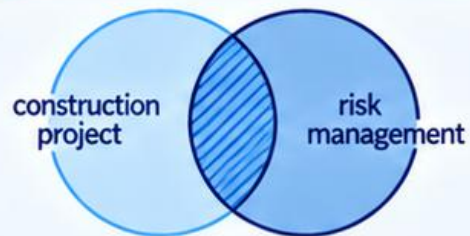
- ✓ Gunakan lebih dari satu sumber untuk hasil yang lebih komprehensif.
- ✓ Manfaatkan fitur filter (tahun, jenis dokumen, bidang, akses terbuka).
- ✓ Simpan dan kelola referensi menggunakan reference manager (misalnya Mendeley, Zotero).
- ✓ Catat kata kunci dan strategi pencarian yang digunakan.

Teknik Pencarian Boolean

Operator Boolean membantu memperluas, mempersempit, atau mengecualikan hasil pencarian sehingga artikel yang ditemukan lebih relevan dan terfokus.

1

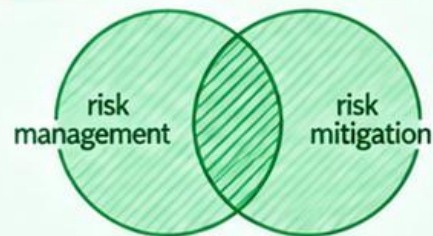
AND (Mempersempit hasil)



- Menemukan artikel yang mengandung semua istilah.
- Digunakan untuk mempersempit hasil pencarian.

2

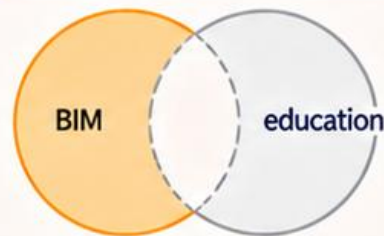
OR (Memperluas hasil)



- Menemukan artikel yang mengandung salah satu istilah.
- Digunakan untuk memasukkan sinonim atau istilah yang sejenis.

3

NOT (Mengecualikan istilah)



- Menemukan artikel yang mengandung istilah pertama, tetapi tidak mengandung istilah kedua.
- Gunakan dengan hati-hati karena berisiko menghilangkan studi relevan.



Contoh String Pencarian

("construction project" OR
"infrastructure project")

AND

("risk management" OR "risk mitigation")

AND

("schedule performance" OR "project delay")



Tips Penulisan String Pencarian

- ✓ Gunakan tanda kutip (" ") untuk frasa yang terdiri dari lebih dari satu kata.
- ✓ Gunakan tanda kurung () untuk mengelompokkan sinonim atau istilah yang sejenis.
- ✓ Kombinasikan operator AND, OR, dan NOT sesuai tujuan.
- ✓ Gunakan filter tahun, jenis dokumen, dan bidang subjek.
- ✓ Sesuaikan istilah dengan basis data yang digunakan (misalnya Scopus, Web of Science, atau Google Scholar).



Contoh Lain String Pencarian untuk Topik Tertentu

Topik: Pengaruh BIM terhadap efisiensi biaya
proyek gedung

("building information modeling" OR BIM)

AND

("cost efficiency" OR "cost performance" OR
"cost overrun")

AND

("building project" OR "construction project")



Latihan



Susun string pencarian untuk topik:
"Pengaruh BIM terhadap efisiensi biaya
proyek gedung"

- ✓ Gunakan sinonim yang relevan.
- ✓ Gunakan operator Boolean yang tepat.
- ✓ Pertimbangkan filter tahun (misalnya 2016–2026).
- ✓ Tentukan jenis dokumen (jurnal artikel).

Strategi Seleksi Artikel

Gunakan proses seleksi yang sistematis untuk mendapatkan artikel yang relevan, berkualitas, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1

Alur Seleksi Artikel



Identifikasi artikel
melalui pencarian database
(Scopus, Web of Science,
Google Scholar, dll.)



Hapus duplikasi
(artikel yang sama)



Screening judul dan abstrak
(relevan dengan topik?)



Baca teks lengkap
(sesuai kriteria inklusi/eksklusi?)



Artikel akhir yang dianalisis
(relevan dan berkualitas)

2

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Contoh Kriteria Inklusi

- ✓ Artikel jurnal ilmiah (peer-reviewed).
- ✓ Relevan dengan topik penelitian.
- ✓ Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris.
- ✓ Rentang tahun publikasi tertentu (misal 2016–2026).
- ✓ Memiliki metode penelitian yang jelas.

Contoh Kriteria Eksklusi

- ✗ Artikel tidak relevan dengan topik.
- ✗ Bukan artikel jurnal ilmiah (misal blog, opini tanpa data).
- ✗ Duplikasi artikel.
- ✗ Teks lengkap tidak tersedia.
- ✗ Kualitas metode penelitian rendah.

3

Contoh Proses Screening

Hasil pencarian awal 1.250

Setelah duplikasi dihapus 980

Screening judul dan abstrak 320

Baca teks lengkap 150

Artikel akhir yang dianalisis 75



4

Tips Seleksi Artikel



Buat kriteria seleksi sejak awal agar proses lebih objektif.



Gunakan reference manager (misalnya Mendeley atau Zotero).



Lakukan diskusi dengan dosen atau teman untuk memastikan relevansi.



Catat alasan pengecualian artikel dalam setiap tahap.

5

Hasil Akhir



- ✓ Kumpulan artikel yang relevan dengan topik penelitian.
- ✓ Memiliki kualitas metode yang memadai.
- ✓ Siap untuk dianalisis lebih lanjut dalam tahap sintesis dan penulisan literature review.

Evaluasi Kualitas Artikel

Menilai kualitas artikel penting untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan kredibel, relevan, dan memiliki metode yang dapat dipertanggungjawabkan.

1

Relevansi Topik



- Sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan studi literatur.
- Fokus pada konteks yang relevan (misalnya jenis proyek, lokasi, atau metode).
- Periksa abstrak, kata kunci, dan ruang lingkup artikel.

2

Kualitas Metode Penelitian



- Metode penelitian jelas dan sesuai dengan tujuan.
- Pengumpulan dan analisis data dijelaskan dengan rinci.
- Untuk studi kuantitatif: perhatikan ukuran sampel, metode analisis, dan validitas data.
- Untuk studi kualitatif: perhatikan proses pengumpulan data dan keabsahan temuan.

3

Kredibilitas Sumber



- Dipublikasikan di jurnal ilmiah bereputasi (terindeks Scopus/Web of Science).
 - Penulis memiliki afiliasi institusi yang jelas.
 - Sumber diterbitkan oleh penerbit terpercaya (misalnya ASCE, Elsevier, Springer, Taylor & Francis).
- ! Terindeks Scopus atau Web of Science bukan jaminan bahwa setiap artikel memiliki metode yang baik.

4

Kualitas Bukti dan Temuan



- Hasil penelitian didasarkan pada data yang memadai dan analisis yang tepat.
- Temuan didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten.
- Pertimbangkan keterbatasan penelitian yang dijelaskan oleh penulis.
- Bandingkan temuan dengan penelitian lain untuk melihat kesesuaian atau perbedaan.

5

Aktualitas dan Sitasi



- Pertimbangkan tahun publikasi (terutama untuk topik yang berkembang cepat).
- Lihat jumlah sitasi sebagai indikator pengaruh, namun tidak selalu menjadi satu-satunya ukuran.
- Artikel klasik yang relevan tetap penting meskipun tahun publikasinya lebih lama.



Pertanyaan Kunci saat Evaluasi

- ✓ Apakah artikel ini relevan dengan topik penelitian saya?
- ✓ Apakah metode penelitian yang digunakan valid dan jelas?
- ✓ Apakah temuan didukung oleh data dan analisis yang kuat?
- ✓ Apakah artikel ini dipublikasikan di sumber yang kredibel?
- ✓ Apakah ada keterbatasan yang perlu dipertimbangkan?



Waspada! Potensi Kelemahan

- ✗ Metode penelitian tidak dijelaskan dengan jelas.
- ✗ Ukuran sampel terlalu kecil atau tidak representatif.
- ✗ Tidak ada analisis yang memadai.
- ✗ Hanya berupa opini tanpa data.
- ✗ Publikasi di jurnal yang tidak terindeks atau tidak bereputasi.



Konteks Teknik Sipil

Perhatikan juga aspek praktis dan konteks lapangan, misalnya:

- ✓ Jenis proyek (gedung, jalan, jembatan, dll).
- ✓ Lokasi atau kondisi geografis.
- ✓ Metode konstruksi yang digunakan.
- ✓ Relevansi dengan isu terkini (BIM, keberlanjutan, risiko, penjadwalan, dll).

Membuat Matriks Penelitian Terdahulu

Menyusun ringkasan sistematis dari penelitian sebelumnya untuk melihat persamaan, perbedaan, dan celah penelitian.

1

Tentukan Informasi yang Dicantumkan



- Penulis dan tahun publikasi.
- Judul penelitian.
- Tujuan penelitian.
- Metode penelitian.
- Hasil utama.
- Persamaan dan perbedaan dengan penelitian Anda.
- Celah penelitian (research gap).

2

Kumpulkan dan Pilih Artikel



- Gunakan sumber yang kredibel (misalnya Scopus, Web of Science, atau Google Scholar).
- Pilih artikel yang relevan dengan topik penelitian.
- Pastikan artikel memiliki informasi yang lengkap dan berkualitas.
- Tentukan jumlah artikel yang akan dimasukkan dalam matriks.

3

Susun Matriks



- Buat tabel dengan kolom informasi yang sudah ditentukan.
- Isikan ringkasan dari setiap artikel secara sistematis dan ringkas.
- Gunakan format yang konsisten agar mudah dibaca dan dianalisis.
- Tambahkan catatan penting jika diperlukan.

4

Analisis Pola dan Temuan



- Identifikasi persamaan dan perbedaan antar penelitian.
- Cari pola utama dari hasil penelitian terdahulu.
- Temukan celah penelitian yang belum banyak dikaji.
- Gunakan temuan ini untuk memperkuat latar belakang dan tujuan penelitian Anda.

5

Gunakan dalam Penulisan



- Matriks membantu menyusun tinjauan pustaka yang lebih terarah.
- Tunjukkan kontribusi penelitian Anda terhadap penelitian sebelumnya.
- Jelaskan bagaimana penelitian Anda mengisi celah yang ada.
- Pastikan semua sumber dicantumkan dengan sitasi yang tepat.



Tips Membuat Matriks yang Baik

- ✓ Gunakan artikel terbaru dan relevan.
- ✓ Sajikan informasi secara ringkas dan jelas.
- ✓ Kelompokkan artikel berdasarkan tema atau variabel.
- ✓ Periksa kembali konsistensi format dan kelengkapan data.
- ✓ Gunakan alat bantu seperti spreadsheet untuk memudahkan pengelolaan data.



Hal yang Perlu Diperhatikan

- ✗ Jangan hanya mencantumkan artikel tanpa analisis.
- ✗ Hindari penggunaan sumber yang tidak kredibel.
- ✗ Jangan menyalin ringkasan artikel secara langsung (plagiarisme).
- ✗ Pastikan informasi dalam matriks akurat dan sesuai dengan isi artikel.
- ✗ Perhatikan konsistensi tahun, penulis, dan istilah yang digunakan.



Manfaat Matriks Penelitian Terdahulu

- ✓ Memudahkan perbandingan antar penelitian.
- ✓ Membantu mengidentifikasi tren dan perkembangan penelitian.
- ✓ Menemukan celah penelitian untuk topik baru.
- ✓ Memperkuat argumen dalam tinjauan pustaka.
- ✓ Meningkatkan kualitas dan kredibilitas penelitian Anda.

Teknik Sintesis Tematik

Menggabungkan dan menganalisis temuan dari berbagai penelitian untuk mengidentifikasi pola, hubungan antartema, kontradiksi, dan kesenjangan bukti.

1 Ekstraksi Temuan Utama



- Baca hasil penelitian secara menyeluruh.
- Catat temuan utama yang relevan dengan topik penelitian.
- Gunakan tabel atau lembar ekstraksi untuk mencatat informasi penting secara konsisten.

2 Pengelompokan Tema



- Kelompokkan temuan yang serupa ke dalam tema atau subtema.
- Lakukan proses coding (jika diperlukan).
- Pastikan setiap tema mencerminkan inti temuan dari beberapa penelitian.

3 Analisis Faktor Penyebab



- Identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi temuan.
- Kelompokkan ke dalam faktor teknis, manajerial, dan eksternal.
- Tinjau bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam berbagai penelitian.

4 Sintesis dan Hubungan Antar Tema



- Cari hubungan antartema yang muncul dari berbagai penelitian.
- Identifikasi kontradiksi antar temuan.
- Temukan kesenjangan bukti (research gap) yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

5 Contoh Kasus: Keterlambatan Konstruksi



- Faktor teknis: masalah desain, perubahan spesifikasi.
- Faktor manajerial: koordinasi yang kurang, pengelolaan sumber daya yang tidak efektif.
- Faktor eksternal: cuaca buruk, keterlambatan pasokan material, regulasi.
- Sintesis temuan menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut sering menyebabkan keterlambatan proyek.



Tips Sintesis Tematik yang Efektif

- ✓ Gunakan pendekatan yang sistematis dan transparan.
- ✓ Libatkan beberapa sumber untuk memperkuat tema.
- ✓ Perhatikan konteks dan karakteristik masing-masing penelitian.
- ✓ Gunakan visual seperti peta konsep atau diagram untuk mempermudah analisis.
- ✓ Dokumentasikan proses sintesis dengan jelas.



Hal yang Perlu Diperhatikan

- ✗ Jangan hanya menggabungkan temuan tanpa analisis.
- ✗ Hindari mengabaikan temuan yang bertentangan.
- ✗ Jangan memaksakan tema yang tidak didukung bukti.
- ✗ Perhatikan kualitas dan relevansi penelitian yang disintesis.
- ✗ Jangan lupa mengidentifikasi kesenjangan bukti untuk penelitian selanjutnya.



Manfaat Sintesis Tematik

- ✓ Memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang suatu topik.
- ✓ Mengidentifikasi pola umum dan faktor utama.
- ✓ Menemukan kontradiksi dan kesenjangan bukti.
- ✓ Membantu merumuskan rekomendasi penelitian lanjutan.
- ✓ Meningkatkan kualitas dan kedalaman analisis.

Mengidentifikasi Research Gap

Menemukan aspek yang belum banyak diteliti atau masih memiliki keterbatasan dalam penelitian terdahulu sebagai peluang untuk penelitian selanjutnya.

1

Evidence Gap (Kesenjangan Bukti)



- Bukti empiris tentang topik tertentu masih terbatas atau tidak konsisten.
- Hasil penelitian yang ada masih memberikan temuan yang berbeda.
- Diperlukan bukti tambahan untuk memperkuat kesimpulan.

2

Knowledge Gap (Kesenjangan Pengetahuan)



- Masih ada aspek atau variabel penting yang belum banyak diteliti.
- Pemahaman tentang fenomena tertentu masih terbatas.
- Memberikan peluang untuk mengeksplorasi topik baru.

3

Methodological Gap (Kesenjangan Metodologi)



- Metode penelitian yang digunakan sebelumnya masih memiliki keterbatasan.
- Diperlukan pendekatan atau metode baru untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- Contoh: penggunaan teknologi terbaru atau analisis data yang lebih komprehensif.

4

Population/Context Gap (Kesenjangan Populasi/Konteks)



- Penelitian sebelumnya dilakukan pada populasi atau konteks tertentu saja.
- Hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke populasi atau konteks lain.
- Memberikan peluang untuk meneliti pada lokasi, wilayah, atau kelompok yang berbeda.

5

Theoretical Gap (Kesenjangan Teori)



- Kerangka teori yang ada masih belum mampu menjelaskan fenomena secara menyeluruh.
- Terdapat aspek teoretis yang belum banyak dibahas atau diuji.
- Memberikan peluang untuk mengembangkan atau mengintegrasikan teori baru.



Tips Mengidentifikasi Research Gap

- ✓ Tinjau hasil penelitian terdahulu secara kritis.
- ✓ Perhatikan keterbatasan yang disebutkan peneliti sebelumnya.
- ✓ Bandingkan temuan yang berbeda atau belum konsisten.
- ✓ Gunakan matriks penelitian terdahulu untuk memudahkan identifikasi.
- ✓ Diskusikan dengan dosen pembimbing atau pakar di bidang terkait.



Contoh Research Gap di Teknik Sipil

- ✗ Evidence Gap: Efektivitas material ramah lingkungan pada kondisi iklim tropis masih terbatas.
- ✗ Knowledge Gap: Dampak jangka panjang penggunaan teknologi BIM di proyek infrastruktur belum banyak diteliti.
- ✗ Methodological Gap: Belum banyak penelitian yang menggunakan analisis berbasis kecerdasan buatan.
- ✗ Population/Context Gap: Studi lebih banyak dilakukan di wilayah perkotaan, sementara wilayah rural masih jarang diteliti.
- ✗ Theoretical Gap: Model teoritis untuk manajemen risiko pada proyek kecil masih belum berkembang.



Manfaat Mengidentifikasi Research Gap

- ✓ Menemukan peluang penelitian yang relevan dan bernilai.
- ✓ Memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- ✓ Membantu memilih topik penelitian yang lebih spesifik dan fokus.
- ✓ Meningkatkan peluang publikasi di jurnal bereputasi.
- ✓ Mendorong inovasi dalam praktik dan kebijakan di bidang Teknik Sipil.

Dari Research Gap ke Novelty

Mengubah temuan research gap menjadi ide penelitian yang baru (novelty) dan dikonversi menjadi kontribusi yang jelas bagi ilmu pengetahuan atau praktik.

1

Identifikasi Research Gap



- Tinjau keterbatasan dan kesenjangan pada penelitian terdahulu.
- Fokus pada aspek yang masih belum banyak diteliti atau hasilnya belum konsisten.
- Pilih gap yang relevan dengan topik dan konteks penelitian Anda.

2

Tentukan Bentuk Novelty



- Kembangkan ide baru berdasarkan research gap.
- Pastikan novelty berbeda dari penelitian sebelumnya.
- Pilih bentuk novelty yang paling sesuai dengan tujuan penelitian.
- Pertimbangkan keterbaruan dan nilai tambah yang akan diberikan.

3

Contoh Bentuk Novelty



Konteks baru

Misalnya penerapan pada lokasi, wilayah, atau jenis proyek yang berbeda.



Metode baru

Penggunaan metode, algoritma, atau teknik analisis yang belum banyak digunakan.



Integrasi konsep

Menggabungkan dua atau lebih teori/konsep yang berbeda.



Data empiris baru

Menggunakan data baru yang lebih luas, detail, atau berkualitas.



Model/kerangka baru

Mengembangkan model, kerangka analisis, atau alat bantu baru.

4

Rumuskan Kontribusi Penelitian



- Jelaskan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Jelaskan kontribusi praktis bagi industri, pemerintah, atau masyarakat.
- Pastikan kontribusi selaras dengan novelty yang ditawarkan.
- Tunjukkan bagaimana penelitian Anda dapat menjawab research gap yang ada.

5

Contoh Kasus di Teknik Sipil



- **Research gap:** Belum ada penelitian tentang penggunaan material daur ulang pada konstruksi jembatan di daerah pesisir.
- **Novelty:** Mengembangkan model desain jembatan berbasis material daur ulang dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan pesisir.
- **Kontribusi:** Memberikan alternatif desain yang lebih berkelanjutan dan ekonomis untuk pembangunan jembatan di wilayah pesisir.



Tips Mengembangkan Novelty yang Kuat

- ✓ Mulai dari analisis research gap yang mendalam.
- ✓ Pastikan novelty realistis dan dapat diteliti.
- ✓ Hubungkan novelty dengan kebutuhan aktual di lapangan.
- ✓ Gunakan pendekatan interdisipliner jika relevan.
- ✓ Jelaskan dengan jelas perbedaan penelitian Anda dengan studi sebelumnya.



Hal yang Perlu Diperhatikan

- ✗ Jangan mengulang topik atau metode yang sudah banyak diteliti.
- ✗ Hindari novelty yang terlalu umum atau tidak spesifik.
- ✗ Pastikan novelty dapat diuji secara empiris.
- ✗ Jangan mengklaim kebaruan tanpa dasar yang jelas.
- ✗ Perhatikan konsistensi antara research gap, novelty, dan kontribusi.



Manfaat dari Research Gap ke Novelty

- ✓ Menghasilkan penelitian yang lebih relevan dan bernilai.
- ✓ Memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- ✓ Meningkatkan peluang publikasi di jurnal bereputasi.
- ✓ Mendukung solusi inovatif untuk permasalahan di bidang Teknik Sipil.
- ✓ Memperkuat posisi penelitian Anda dalam konteks global.

Membangun Kerangka Konseptual dari Literatur

Mengintegrasikan temuan penelitian terdahulu untuk menyusun model konseptual yang menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian.

1

Identifikasi Variabel Utama



- Tentukan variabel yang direlevan dari literatur sebelumnya.
- Kelompokkan variabel menjadi independen, mediasi, dependen, dan moderator.
- Pastikan definisi operasional masing-masing variabel jelas.

2

Dasar Teori dan Hubungan Antarvariabel



- Gunakan teori yang relevan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.
- Dukung setiap hubungan dengan temuan penelitian terdahulu.
- Jelaskan arah hubungan (positif/negatif) berdasarkan evidensi empiris.

3

Model Kerangka Konseptual



4

Justifikasi Model



- Jelaskan alasan pemilihan setiap variabel.
- Tunjukkan konsistensi dengan hasil penelitian terdahulu.
- Jelaskan peran variabel moderator (Kompleksitas Proyek) yang mempengaruhi hubungan antara kapabilitas manajemen proyek dan kinerja proyek.

5

Implikasi Model untuk Penelitian



- Model memberikan dasar untuk perumusan hipotesis.
- Dapat diuji secara empiris dalam konteks proyek konstruksi.
- Membuka peluang untuk menambahkan variabel baru di penelitian selanjutnya.
- Memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengelolaan proyek di industri konstruksi.



Tips Membangun Kerangka Konseptual yang Kuat

- ✓ Gunakan teori yang relevan dan mutakhir.
- ✓ Pastikan setiap hubungan antarvariabel didukung oleh literatur.
- ✓ Buat model yang sederhana namun komprehensif.
- ✓ Jelaskan peran variabel moderator secara jelas.
- ✓ Gunakan diagram yang mudah dipahami.



Hal yang Perlu Diperhatikan

- ✗ Jangan memasukkan terlalu banyak variabel sehingga model menjadi tidak fokus.
- ✗ Jangan mengabaikan dasar teori atau bukti empiris.
- ✗ Jangan mengasumsikan hubungan tanpa dukungan literatur.
- ✗ Pastikan konsistensi definisi dan pengukuran variabel.
- ✗ Jangan melupakan penjelasan peran moderator.



Manfaat Kerangka Konseptual

- ✓ Memberikan gambaran jelas tentang hubungan antarvariabel.
- ✓ Menjadi dasar perumusan hipotesis penelitian.
- ✓ Memudahkan pemilihan metode analisis yang tepat.
- ✓ Membantu menjelaskan fenomena secara sistematis.
- ✓ Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen proyek di bidang Teknik Sipil.

Mengelola Referensi Secara Profesional

Memanfaatkan reference manager untuk mengorganisasi literatur, menyisipkan sitasi, dan membuat daftar pustaka secara otomatis.

1 Temukan dan Kumpulkan Artikel



- Cari artikel yang relevan dari database akademik (jurnal, prosiding, buku).
- Evaluasi relevansi, kualitas, dan kredibilitas sumber.
- Unduh file PDF jika tersedia.

2 Simpan Metadata dan PDF



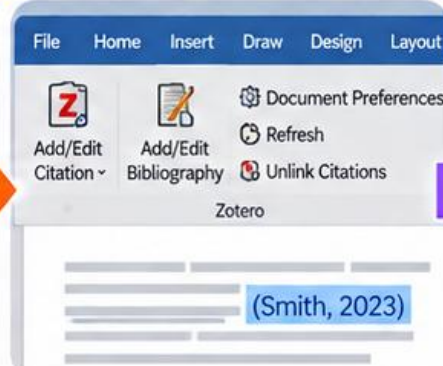
- Simpan metadata secara otomatis ke reference manager (contoh: Zotero atau Mendeley).
- Sertakan file PDF, catatan singkat, dan informasi penting lainnya.

3 Atur Folder dan Tag



- Buat struktur folder sesuai topik penelitian.
- Gunakan tag atau kata kunci untuk memudahkan pencarian.
- Kelompokkan literatur berdasarkan tema, metode, atau variabel.

4 Sisipkan Sitasi saat Menulis



- Gunakan plugin di Microsoft Word atau aplikasi sejenis.
- Sisipkan sitasi langsung dari reference manager.
- Pilih gaya sitasi yang sesuai (misalnya APA, IEEE, atau lainnya).

5 Buat Daftar Pustaka otomatis

References

1. Smith, J. (2023). Title of the article. *Journal Name*, 12(3), 45–60.
2. Lee, K. (2022). Title of the article. *Journal Name*, 10(2), 123–140.
3. Wang, Y. (2021). Title of the article. *Journal Name*, 8(1), 77–95.
4. Garcia, M. (2023). Title of the article. *Journal Name*, 15(4), 200–215.

- Daftar pustaka dibuat otomatis sesuai gaya sitasi.
- Dapat diperbarui secara otomatis jika ada perubahan sitasi.
- Hemat waktu dan mengurangi kesalahan format.



Tips Menggunakan Reference Manager

- ✓ Pilih reference manager yang sesuai dengan kebutuhan Anda (misalnya Zotero atau Mendeley).
- ✓ Gunakan nama file dan tag yang konsisten.
- ✓ Simpan catatan singkat untuk setiap artikel.
- ✓ Lakukan sinkronisasi agar data aman dan dapat diakses di berbagai perangkat.



Hal yang Perlu Diperhatikan

- ✗ Pastikan metadata bibliografi lengkap dan akurat.
- ✗ Periksa kembali sitasi dan daftar pustaka sebelum submit.
- ✗ Gunakan gaya sitasi yang diminta oleh jurnal atau institusi.
- ✗ Hindari penggunaan sumber yang tidak kredibel.
- ✗ Jangan mengandalkan reference manager tanpa membaca dan memahami isi artikel.



Manfaat Mengelola Referensi dengan Baik

- ✓ Lebih terorganisir dan mudah menemukan literatur.
- ✓ Mempercepat proses penulisan dan penyusunan daftar pustaka.
- ✓ Mengurangi kesalahan sitasi dan format.
- ✓ Membantu menjaga konsistensi gaya penulisan.
- ✓ Mendukung kualitas dan kredibilitas penelitian.